

PENGARUH PENERAPAN *SARBANES OXLEY ACT* DAN MANAJEMEN RISIKO DALAM PROFESI AKUNTAN PUBLIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS AUDIT

Fitriana

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi,
Universitas Sangga Buana (USB) Bandung.
email: dachlan.fitriana@yahoo.com

ABSTRAK. Sarbanes Oxley Act adalah hukum federal Amerika Serikat tahun 2002 yang berisi penetapan suatu standar baru bagi semua dewan dan manajemen perusahaan publik serta kantor akuntan publik yang sudah *go public*, mengatur mulai ikhwal tanggungjawab tambahan dewan perusahaan hingga ketentuan hukum pidana. Aturan baru ini dikeluarkan sebagai reaksi terhadap sejumlah skandal akuntansi perusahaan besar di Amerika Serikat, antara lain *Enron*, *Tyco Internasional*, *Adelphia*, *Peregrine System* dan *WorldCom*, yang menyebabkan kerugian bilyunan dolar bagi investor akibat runtuhnya harga saham perusahaan-perusahaan tersebut, yang berakibat kepada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pasar saham nasional. Skandal akuntansi dimaksud berupa kecurangan dalam pelaporan keuangan karena perilaku yang disengaja yakni dengan tindakan atau penghapusan yang menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan. Penerapan *Sarbanes Oxley Act* merupakan bagian dari manajemen resiko bagi profesi akuntan yang sangat menunjang proses audit sebuah perusahaan. Implikasi lebih jauh, para akuntan menjadi lebih profesional dan standar profesi akuntan makin terjaga. *Sarbanes Oxley Act* yang dijalankan oleh setiap akuntan publik menghasilkan kualitas audit yang semakin baik dan meningkatkan kredibilitas profesi akuntan.

Kata kunci: *Sarbanes Oxley Act*, Manajemen Risiko, Kualitas Audit

INFLUENCES OF SARBANES OXLEY ACT AND RISK MANAGEMENT IN PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSION AND IMPLICATION TO AUDIT QUALITY

ABSTRACT. *Sarbanes Oxley Act* its federal law of USA 2002 the new regulation for public corporate board and managemen, and public accountant office, included the new standart governance, regulation of extend responsibilities for corporate board and penal law. The new regulation reaction for more accountant scandal the big corporate in USA, i.e: *Enron*, *Tyco International*, *Adelphia*, *Peregrine System*, and *WorldCom*, implication fallout of stock price and low public trust implication. Accountant scandal its fraudulent financial reporting within financial reporting bias. *Sarbanes Oxley Act* implementation separate of risk management for accountant profession to build corporate audit processed. Implication, more accountant most

professional and accountant profession standard more existed. Implementation of Sarbanes Oxley Act for public accountant its outcomes quality audit and credibility of accountant profession.

Keyword: *Sarbanes Oxley Act, Risk Management, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Sarbanes Oxley Act (SOx atau Sarbox) adalah hukum federal Amerika Serikat yang ditetapkan pada 30 Juli 2002 sebagai tanggapan terhadap sejumlah skandal akuntansi perusahaan besar yang termasuk di antaranya melibatkan Enron, Tyco International, Adelphia, Peregrine Systems dan WorldCom. Skandal-skandal yang menyebabkan kerugian bilyunan dolar bagi investor karena runtuhnya harga saham perusahaan-perusahaan yang terpengaruh ini mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap pasar saham nasional. Akta yang diberi nama berdasarkan dua penggagasnya yaitu Senator Paul Sarbanes dan Representatif Michael G. Oxley ini disetujui oleh Dewan dan Senat serta disahkan menjadi hukum federal oleh Presiden AS George W. Bush.

Perundang-undangan ini menetapkan suatu standar baru bagi semua dewan dan manajemen perusahaan public serta kantor akuntan public walaupun tidak berlaku bagi perusahaan yang belum *go public*. *Sarbanes Oxley Act* terdiri dari 11 bagian yang menetapkan hal-hal mulai dari tanggung jawab tambahan dewan perusahaan hingga hukuman pidana. *Sarbanes Oxley Act* juga menuntut Securities and Exchange Commission (SEC) untuk menerapkan aturan persyaratan baru untuk menaati hukum ini.

Secara umum, *Sarbanes Oxley Act*, memberikan rambu-rambu baru bagi para akuntan publik diseluruh dunia. Walau demikian, perdebatan mengenai untung rugi dari penerapan *Sarbanes Oxley Act* sampai saat ini masih terus terjadi. Para pendukungnya merasa bahwa aturan ini diperlukan dan memegang peranan penting untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap pasar modal nasional dengan antara lain memperkuat pengawasan akuntansi perusahaan. Sementara para penentangannya berkilah bahwa *Sarbanes Oxley Act* tidak diperlukan dan campur tangan pemerintah dalam manajemen perusahaan menempatkan perusahaan-perusahaan pada kerugian kompetitif terhadap perusahaan asing.

Sarbanes Oxley Act menetapkan suatu lembaga semi pemerintah, yakni *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB), yakni bertugas mengawasi, mengatur, memeriksa, dan mendisiplinkan kantor-kantor akuntan dalam peranan mereka sebagai auditor perusahaan publik. *Sarbanes Oxley Act* juga mengatur masalah-masalah seperti kebebasan auditor, tata kelola perusahaan, penilaian pengendalian internal, serta pengungkapan laporan keuangan yang lebih dikembangkan.